

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi atau disebut juga tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan serius karena kedatangannya yang tanpa disadari dapat menimbulkan banyak komplikasi diantaranya penyakit jantung dan stroke yang dapat menyebabkan kematian. Menurut World Health Organization (WHO) hipertensi merupakan kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi ( tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan diastolik  $\geq 90$  mmHg ) yang menetap ( Wahyudi, 2019 ). Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sampai saat ini menduduki peringkat tertinggi serta terjadi pergeseran pola penyakit di masyarakat yang awalnya penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif ( Depkes RI, 2018 ).

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara – negara berpenghasilan rendah dan menengah. Wilayah Afrika mempunyai prevalensi hipertensi tertinggi yaitu (27%) sedangkan WHO wilayah Amerika mempunyai prevalansi hipertensi terendah (18%). Jumlah orang dewasa yang menderita.

Hipertensi meningkat dari 594 juta menjadi 1,3 miliar pada tahun 2015. Hipertensi berisiko berkomplikasi menjadi penyakit jantung, stroke, kelainan fungsi ginjal atau yang lainnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang

yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2023).

Riskesdas tahun 2018 menyatakan 63 juta lebih penduduk Indonesia menyandang hipertensi dengan prevalensi sebesar 34,1%. Di Kalimantan Selatan merupakan wilayah dengan hipertensi tertinggi (44,1%) sedangkan yang paling rendah di Papua sebesar (22,2%). Angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Riskesdas, 2018).

Penderita hipertensi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 yaitu sebanyak 8.700.512 jiwa, pada perempuan lebih tinggi yaitu (40,17%) sedangkan laki-laki yaitu (34,83%). Dari hasil pengukuran didapatkan data kabupaten/kota yang memiliki prevalensi hipertensi tertinggi di Kota Semarang dengan angka kejadian mencapai (99,6%) dan terendah di kabupaten Grobogan dengan angka kejadian (8,6%) (Dinkes Prov Jateng, 2021). Pada tahun 2022 jumlah prevalensi hipertensi di kabupaten Grobogan sebesar 171.186 jiwa atau sekitar (38,20%) (Dinkes kab.Grobogan, 2022).

Berdasarkan pengambilan hasil data dari di RSUD Dr. R. Soedjati Soemardiardjo Purwodadi pada tahun 2022 hanya sebesar 2980 penderita dan pada tahun 2023 meningkat dengan angka kejadian pasien hipertensi mencapai 3653 penderita. Adapun angka kematian yang diakibatkan hipertensi mencapai 80 pasien (RSUD Dr. R. Soedjadiardjo, 2023).

Penyakit Hipertensi merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan hanya dapat dikontrol. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan

berbagai komplikasi seperti gagal jantung, kerusakan ginjal bahkan kerusakan penglihatan. Apabila penderita hipertensi tidak melakukan pemeriksaan darah secara rutin maka penderita akan mengalami gejala dari penyakit hipertensi ini sendiri seperti nyeri kepala, lemas, pusing, mual, muntah, pandangan kabur, serta pembengkakan (Fitriana et al, 2021)

Dampak yang ditimbulkan dari hipertensi selain bisa menyebabkan kematian juga dapat menyebabkan banyak penurunan fungsi tubuh secara psikologis. Penurunan tubuh secara psikologis sangat penting untuk diperhatikan pada setiap individu, penurunan psikologis yang penting untuk dapat diperhatikan salah satunya yaitu kecemasan atau ansietas. Pengobatan nonfarmakologis atau lebih sering disebut terapi komplementer yaitu terapi yang dikembangkan untuk mengatasi gejala yang timbul dari segala perasaan atau penyakit. Contoh dari terapi komplementer ini yaitu seperti akupunktur, seni dan terapi, ekspresif menulis, hypnoterapi, meditasi, relaksasi otot, yoga dan masih banyak lainnya. Namun, yang paling umum digunakan yaitu terapi herbal, do'a syafaat dan terapi do'a atau prayer therapy. (Andy Rezki, 2022)

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodirjo Purwodadi. di dapatkan data pada tahun 2023 sebanyak 3563 dan peroleh data sementara di tahun 2024 berkisar 59 yang menderita hipertensi, asuhan keperawatan di RSUD Dr. R Soedjati Soemodirjo Purwodadi, untuk mengatasi hipertensi biasanya menggunakan terapi non farmakologi dan farmakologi.

Terapi non farmakologi salah satunya yaitu prayer therapy atau merupakan terapi murotal Al-Qur'a. Al-Qur'an merupakan suatu pengobatan non farmakologi dan memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu bisa menghilangkan stress dan meningkatkan rasa kebahagiaan dalam hidup manusia.. Lantunan Al- Qur'an dapat berpengaruh pada sistem anatomi fisiologi. Ketika mendengarkan lantunan Al-Qur'an mereka dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Indikator perubahan pada saat mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an adalah menurunnya tingkat depresi, kecemasan, dan kesedihan Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul Relaksasi Pemberian Murotal Al-Qur'an Pada Pasien Lansia Penderita Hipertensi yang ada di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiarjo Purwodadi.

Alasan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode terapi relaksasi terapi murrotal Al'quran, karena sangat jarang skali dikembangkan di khususnya di RSUD setempat, dengan begitu dengan minimnya terapi tersebut di harapkan dapat membantu program terapi pada penderita hipertensi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn. X Dengan Fokus Intervensi Relaksasi Pemberian Murotal Al-Qur'an Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R Soedjati Soemodiarjo Purwodadi”.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui penyebab darah tinggi atau hipertensi yang terjadi pada manusia dan melakukan terapi kecemasan dengan cara terapi relaksasi murotal Al-Qur'an untuk mengetahui perkembangan atau efek relaksasi dari lantunan ayat Al-Qur'an di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dibagi menjadi beberapa :

- a. Mengidentifikasi data pengkajian dan menganalisa data pada asuhan keperawatan medikal bedah dengan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan
- b. Mengidentifikasi diganosa keperawatan pada asuhan keperawatan medikal bedah dengan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- c. Mengidentifikasi intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan medikal bedah dengan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- d. Mengidentifikasi implementasi asuhan keperawatan pada asuhan keperawatan medikal bedah dengan pasien dengan hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

- e. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan medikal bedah dengan pasien dengan hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- f. Mengidentifikasi keefektifan pemberian terapi relaksasi murotal Al-Qur'an untuk menurunkan kecemasan pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

#### **D. Manfaat**

Adapun manfaat menulis karya tulis ilmiah ini diharapkan memberikan, yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai efektifitas relaksasi pemberian terapi murotal untuk menurunkan kecemasan pada pasien lansia dengan hipertensi serta dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pemahaman peneliti untuk menyusun laporan penelitian.

- b. Manfaat Bagi Klien

Manfaat bagi klien yaitu sebagai sumber informasi untuk memeriksa diri dan sebagai acuan pencegahan, pengobatan dan perawatan kepada pasien yang mengalami atau menderita hipertensi dengan relaksasi terapi murotal.

- c. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat bagi tenaga kesehatan yaitu sebagai acuan untuk pengobatan dan perawatan kepada pasien yang mengalami atau menderita hipertensi dengan

masalah kecemasan, tidak hanya bisa dilakukan dengan farmakologi tetapi bisa juga diatasi dengan teknik nonfarmakologi dengan relaksasi terapi murotal.

d. **Manfaat Bagi Keluarga dan Masyarakat**

Manfaat bagi keluarga yaitu sebagai sumber informasi serta acuan untuk pencegahan, pengobatan dan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami atau menderita hipertensi bisa ditangani dengan non farmakologi dengan relaksasi terapi murotal serta dapat dilakukan secara mandiri.

**E. Sistematika Penulisan**

Karya tulis ilmiah ini dibagi menjadi V BAB yang disusun secara sistematika penulisan, sebagai berikut :

a. **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat dan sistematika penulisan proposal KTI.

b. **BAB II KONSEP TEORI**

Berisi tentang penjelasan teori, konsep pengkajian dan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

c. **BAB III ASUHAN KEPERAWATAN**

Berisi tentang uraian pelaksanaan asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, tahap Analisa data, tahap penentuan diagnosa, tahap intervensi, tahap implementasi dan tahap evaluasi pada pasien Diabetes Mellitus.

d. **BAB IV PEMBAHASAN**

Berisi tentang perbandingan antara penemuan dalam kasus dengan teori yang ada. Pada bagian yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan peneliti.

e. **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang Kesimpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan.